

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana perbandingan yang terjadi antara transaksi yang dilakukan perusahaan CV. CBS dengan tidak melakukan teknik Hedging ‘lindung nilai’ (Open Position) terhadap keputusan perusahaan melakukan teknik Hedging (Money Market dan Forward Contract). Periode waktu yang digunakan pada Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2009. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan terjadi perbedaan yang menguntungkan dengan menggunakan teknik hedging (Money Market dan Forward Contract). Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik dengan melakukan perhitungan uji beda dengan membandingkan efisiensi dari kedua teknik Hedging (Money Market dan Forward Contract) dan Paired- Samples T Test terhadap periode transaksi yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya krisis keuangan dunia terhadap hutang impor perusahaan.

Hasil Penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik Hedging (Money Market) ternyata lebih menguntungkan dibandingkan Open Position. Perhitungan Uji beda dengan analisis uji satu pihak kanan dengan distribusi t , tingkat signifikansi 5% (0.025), dan $n : 20$, dapat terlihat bahwa penggunaan Money Market lebih efisien menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan Forward Contract. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah krisis keuangan dunia terhadap transaksi teknik hedging yang digunakan dilihat dari t hitung $>$ t tabel dan tingkat korelasi yang besar (dipengaruhi kebijakan BI terhadap suku bunga acuan).

Kata Kunci : Open Position , Money Market, Forward Contract, dan Nilai Hutang



UNIVERSITAS
MERCU BUANA